

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2009:287- 288) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilakukan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

2.1. Prinsip- Prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Muhaimin (2008:75) prinsip- prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing- masing.
2. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikut sertaan penuh peserta didik.
4. Menyenangkan, ya itu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
5. Etos Kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

6. Kemanfaat Sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

2.2 Teori Ekstrakurikuler

Suryosubroto (1987:77-79) Mengatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler memiliki tujuan, materi, metode, sarana prasarana dan penilaian.

1.2.1 Tujuan

Tujuan di adakannya kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengembangkan mutu keterampilan, bakat dan minat yang dimiliki siswa, dan untuk memperkenalkan tari daerah setempat (Tari Persembahan).

1.2.2 Materi

Materi pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 adalah tari persembahan. Materi tari persembahan dirumuskan setelah tujuan ditetapkan. Materi disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler. Materi pelajaran adalah materi yang diberikan kepada siswa pada saat proses belajar- mengajar. Melalui pelaksanaan ekstrakurikuler ini siswa diantar ketujuan pembinaan dengan perkataan lain tujuan yang dicapai siswa diwarnai dan dibentuk oleh materi pelaksanaan ekstrakurikuler.

1.2.3 Metode

Didalam pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler metode yang dipakai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018 adalah metode ceramah (guru menjelaskan materi yang akan di ajarkan), metode demonstrasi (guru memberi gerakan- gerakan langsung dan siswa mengikuti serta mempraktekannya), dan metode diskusi (guru memberikan kesempatan kepada siswa secara berkelompok untuk melakukan perbincangan masalah materi yang di ajarkan .

1.2.4 Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah semua sarana atau media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari harus disesuaikan dengan kegiatan yang di laksanakan seperti, handphone, speaker, laptop,dan ruangan latihan.

1.2.5 Penilaian/ evaluasi

Evaluasi pengajaran adalah penilaian terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan penilaian ekstrakurikuler adalah mengetahui hingga dimana siswa mencapai kemajuan ke arah tujuan yang telah di tentukan, menentukan faktor dan tingkat keberhasilan. Cara mengevaluasi dalam penilaian dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari yaitudengan menilai wiraga, wirasa, dan wirama hasil pengamatan langsung oleh

pembinaan yang di nyatakan secara kualitatif atau komentar yang ditulis dengan kualitatif amat baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan kurang (D).

2.3 Teori Tari

Menurut Soedarsono (2005: 6) menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang di lahirkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Gerak yang di sebut indah dalam tari memerlukan pengetahuan dalam penyusunannya seperti kepekaan terhadap unsur- unsur tari dasar yaitu:

1. Wiraga yaitu dengan menggunakan sikap badan, hafalan, bentuk gerak dan kualitas gerak.
2. Wirama yaitu dengan menggunakan ritme tari, ketepatan gerak tari, tempo dan harmonis gerak dengan musik.
3. Wirasa yaitu dengan menggunakan ekspresi jiwa, mimik muka, dan penghayatan.

2.4 Kajian Relevan

Berdasarkan kepustakaan yang telah penulis lakukan adalah beberapa hasil penelitian relevan antara lain:

Pertama adalah penelitian Nadya Atika (2014), yang berjudul “ Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari Sapu Tangan Di Smp Negeri 10 Pekanbaru Provinsi Riau” Hasil dari penelitian Nadya Atika berjalan dengan lancar, yang menjadi acuan bagaimana pembinaan ekstrakurikuler Seni Tari Sapu Tangan di Smp Negeri 10 Pekanbaru Provinsi Riau. Metode yang di gunakan dalam skripsi ini

adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan di sini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Kedua adalah penelitian Gilang Sari (2016) yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Mak Inang) untuk mengoptimalkan bakat siswa di SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hasil dari penelitian Gilang Sari berjalan dengan lancar, Dengan menggunakan teori kerangka teoritis yang di gunakan adalah konsep pembinaan, dan teori ekstrakurikuler, sedangkan metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan di sini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Ketiga adalah penelitian Wira Efiyanti (2017), yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu) di SMP Negeri 7 Tualang” yang menjadi acuan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (Persembahan Melayu) di SMP Negeri 7 Tualang. Hasil dari penelitian Wira Efiyanti berjalan dengan lancar, dengan Metode yang di gunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan di sini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Keempat adalah penelitian Marni Astuti (2015) yang berjudul “ Pembinaan Ekstrakurikuler Kesenian (Seni Tari) di SMPN 35 Pekanbaru Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang bagaimana pembinaan ekstrakurikuler di

SMP Negeri 35 Pekanbaru . Hasil penelitian Mami Astuti berjalan dengan lancar, dengan menggunakan kerangka teoritis adalah konsep pembinaan, dan teori ekstrakurikuler sedangkan metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif dan pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi: non partisipasi, wawancara: terpimpin, dokumentasi: kamera dan gambar.

Kelima adalah penelitian Irma Triani yang berjudul “ Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari Di Smp Negeri Kemala Bhayangkari Pekanbaru ” Hasil dari penelitian Irma Triani berjalan dengan lancar, yang menjadi acuan bagaimana pembinaan ekstrakurikuler Seni Tari di Smp Negeri Kemala Bhayangkari Pekanbaru. Metode yang di gunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Untuk teknik pegumpulan data yang di gunakan di sini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Dari skripsi yang ditulis oleh Irma Triani, Wira Efiyanti, Marni Astuti, Gilang Sari dan Nadia Atika yang relevan di atas, secara teoritis memiliki hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, dan secara konseptual dapat dijadikan acuan teori umum bagi penulis dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau T.A. 2017/2018”. Metode penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif non interaktif. Untuk teknik pegumpulan data yang di gunakan di sini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.